

Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di MTS Al-Badriyah Cisaat

Aam Ammar Halim¹, Moh. Fikri Dulyani², Robi Mahludin³

^{1,2,3}STISIP Widyapuri Mandiri, Indonesia

Email: aam.ammar@gmail.com

Kata kunci

*Effectiveness, BOS
Fund. Education.*

Abstrak

This research was conducted because several problems were found in the implementation of the Bantuan Operasional Sekolah (BOS) at MTs Al-Badriyah Cisaat Sukabumi which was not optimal. The purpose of this study was to identify outputs, policies, and procedures in the implementation of the programme. This research used a qualitative approach with descriptive methods, collecting data through observation, interviews, and documentation. Data validation was conducted through triangulation (techniques, sources, and time) and analysed using reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The informants consisted of 4 people who were selected by purposive sampling and snowball sampling. The results showed that the implementation of the BOS Programme at MTs Al-Badriyah Cisaat was still hampered by human resources and management that was not optimal.

Keywords

*Efektivitas, Dana
BOS. Pendidikan.*

Abstract

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Al-Badriyah Cisaat Sukabumi yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Output, Kebijakan, dan Prosedur dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan melalui Triangulasi (teknik, sumber, dan waktu) dan dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan terdiri dari 4 orang yang dipilih secara purposive sampling dan snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program BOS di MTs Al-Badriyah Cisaat masih terhambat oleh sumber daya manusia dan manajemen yang belum optimal.

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan wajib belajar bagi warga negara usia 7-15 tahun, yang dipastikan oleh Pemerintah tanpa biaya. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperkenalkan untuk mendukung hal ini. wasiah sufi, dkk (2021) Pengembangan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara keseluruhan bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat dengan mendanai wajib belajar berkualitas tinggi selama 9 tahun dan mempercepat perwujudan Standard

Pelayanan Minimum (SPM) di sekolah – sekolah yang kurang memadai dengan adanya SPM dapat memenuhi Standard Nasional Pendidikan (SNP) bagi sekolah yang telah memenuhi SPM. Menurut penelitian oleh Suharyadi dan Ahmad (2014), program BOS telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan akses pendidikan di Indonesia, terutama di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang . Namun, pelaksanaannya dihadapkan pada beberapa tantangan seperti manajemen pembiayaan yang kurang optimal dan terbatasnya sumber daya manusia.

Menurut Irawati (2021) Pelayanan masyarakat selalu menuntut pelayanan public yang berkualitas bahwa tuntutan tersebut tidak sesuai dengan harapan karena secara empiris pelayanan public yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal dan melelahkan, kecendrungan seperti ini terjadi karena masyarakat masih diposisikan sebagai pihak yang melayani bukan yang dilayani.

Haryono (2018) menyatakan bahwa salah satu masalah utama dalam implementasi BOS adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang sering kali menyebabkan penggunaan yang tidak sesuai . Untuk menangani hal ini, Buku Petunjuk Teknis penggunaan dana BOS menjadi panduan dalam pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Prioritas penggunaan dana BOS adalah untuk operasional sekolah, namun terkadang digunakan untuk kegiatan di luar prioritas, bahkan ada laporan penggunaan yang tidak sesuai fakta.

Zubaidi (2016) menemukan bahwa kendala-kendala seperti kurangnya keterampilan manajerial di kalangan kepala sekolah dan staf administrasi sering kali menjadi penghambat utama dalam penggunaan dana BOS yang efektif . Regulasi terbaru mengatur pembentukan tim pengelola dana BOS di sekolah, dengan harapan Tiara Anggira (2023) pengawasan sebagai proses untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan, penyimpangan lebih ketat dan penggunaan dana yang lebih efisien. Di MTS Al-Badriyah Cisaat, masih ada masalah terkait penggunaan dana BOS, termasuk kurangnya keterampilan manajerial, ketidaksesuaian antara alokasi dan penggunaan dana, kekurangan sarana, dan keterlambatan pelaporan.

Persepsi tentang efektivitas sangat penting dalam aktivitas manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Schmitz dan Booth (1996) mendefinisikan efektivitas sebagai sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuannya secara efisien dan produktif. Berbagai definisi tentang efektivitas menekankan hubungan timbal balik antara target yang ditetapkan dan sasaran yang diraih. Menurut beberapa ahli, efektivitas adalah tentang sejauh mana target tercapai, baik dalam hal kualitas, kuantitas, maupun waktu. Fokusnya pada hasil yang dihasilkan, dengan masukan yang kurang menjadi isu utama. Bagi organisasi pemerintah, pencapaian efektivitas menjadi orientasi utama.

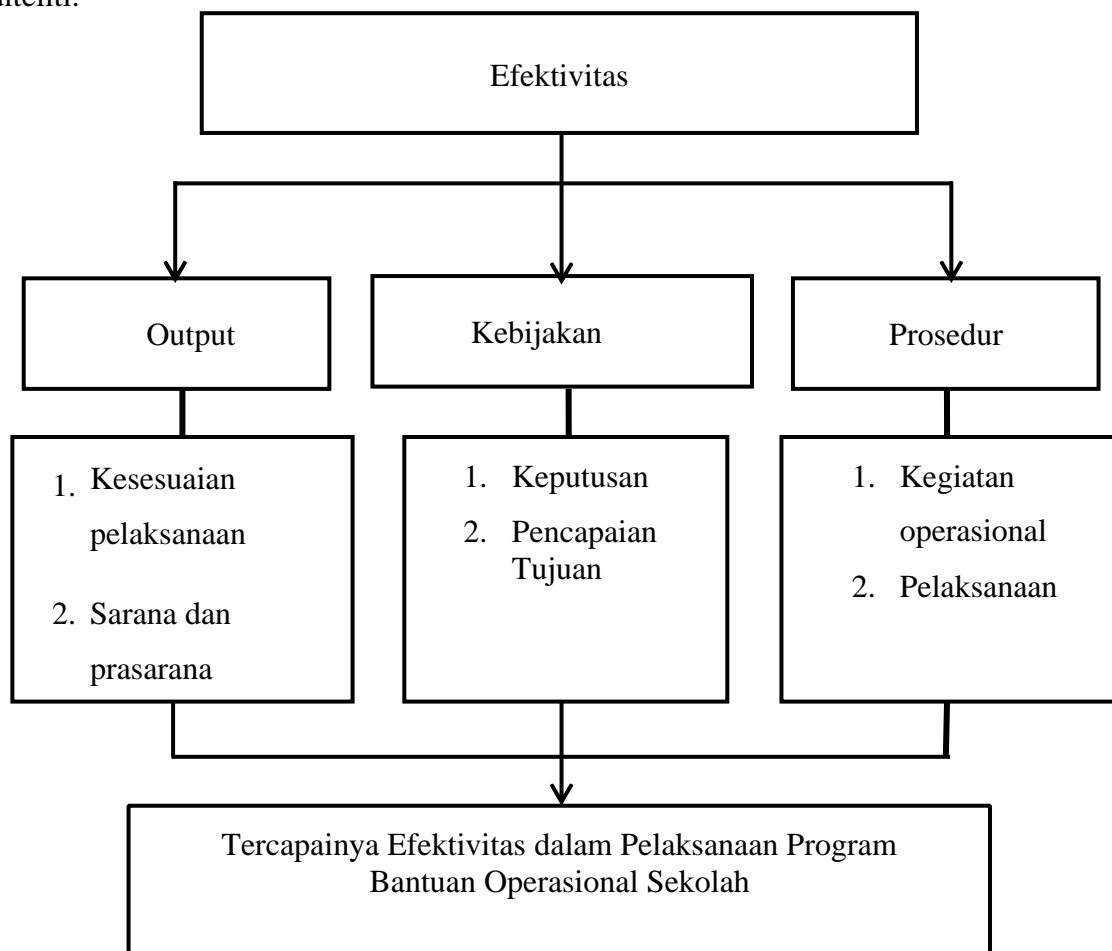
Efektivitas juga bisa diukur dari seberapa baik organisasi mencapai tujuan jangka pendek dan panjangnya, serta sejauh mana keluaran organisasi mencerminkan tujuan tersebut. Cameron dan Whetten (1983) menambahkan bahwa efektivitas organisasi juga terkait dengan keberhasilan dalam memilih dan mencapai tujuan yang relevan serta efisiensi dalam proses operasionalnya . Ada juga pandangan bahwa efektivitas berkaitan dengan keberhasilan dalam memilih tujuan yang tepat dan mencapainya, serta perbandingan antara pencapaian yang diperoleh dan hasil yang direncanakan.

Bastian menekankan bahwa efektivitas adalah hubungan antara pengeluaran dan sasaran, yang dihitung dari sejauh mana tingkat keluaran, prosedur, dan kebijakan organisasi mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Bastian (2001) juga mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian sasaran sesuai target yang telah

direncanakan . Dalam aktivitas manusia, efektivitas tidak hanya terbatas pada keadaan konstitusional, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan dengan berbagai atributnya.

Konsep penelitian, yang didasarkan pada teori efektivitas Bastian, memandang keberhasilan suatu program dari tiga dimensi: Output, Kebijakan, dan Prosedur. Penelitian ini fokus pada Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi. Muhaimin dan Mujib (2019) menunjukkan bahwa evaluasi efektivitas BOS sering kali memerlukan pendekatan multidimensional untuk menangkap nuansa pengelolaan dana dalam berbagai konteks sekolah .

Konsep penelitian ini mencakup deskripsi kondisi efektivitas dengan dimensi Output (hasil jangka pendek), Kebijakan (tindakan untuk memecahkan masalah), dan Prosedur (tata kerja yang berurutan). Dengan menggunakan pedoman teoritis ini, penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis untuk memecahkan masalah yang diteliti. Hendrayati (2020) menekankan bahwa pendekatan ini memungkinkan penilaian yang lebih holistik terhadap bagaimana dana BOS digunakan dan dampaknya pada keberlanjutan operasional sekolah . Dengan menggunakan pedoman teoritis ini, penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis untuk memecahkan masalah yang diteliti.



Gambar 1.1 Konsep Penelitian

Sumber : Hasil olahan peneliti berdasarkan Bastian dalam Nawawi (2015:191)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan situasi sosial tertentu. Penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data dari sumber seperti wawancara, dokumen, dan observasi, dengan analisis yang bersifat induktif. Pendekatan ini dianggap cocok karena permasalahan yang diteliti bersifat sementara dan membutuhkan pemahaman mendalam. Indikator penelitian mencakup Output (kesesuaian pelaksanaan dan sarana prasarana), Kebijakan (keputusan dan pencapaian tujuan), serta Prosedur (kegiatan operasional dan pelaksanaan). Efektivitas pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah di Mts Al-Badriyah diharapkan dapat memengaruhi output, kebijakan, dan prosedur penggunaan dana secara positif dan efisien.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Output Program Bantuan Operasioanl Sekolah Di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Dalam pelaksanaan program "Bantuan Operasional Sekolah" di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi, kesesuaian pelaksanaan masih perlu peningkatan. Kualitas sumber harus diperhatikan agar hasilnya optimal. Kesesuaian pelaksanaan juga memerlukan monitoring dan arahan dari kepala sekolah serta sinergitas internal guru. Upaya kontinu dalam memperbaiki pelaksanaan program tersebut menunjukkan keseriusan sekolah dalam mencapai tujuan efektivitas.

Fasilitas dan infrastruktur sebagai penunjang kegiatan belajar untuk kegiatan pelaksanaan juga perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar sudah sesuai, peningkatan sarana dan prasarana tetap menjadi fokus. Kurangnya pemahaman terhadap penggunaan dan realisasi anggaran oleh sebagian guru dan siswa juga menjadi tantangan. Upaya seperti promosi, sosialisasi, dan transparansi dana dapat membantu meningkatkan pemahaman dan efektivitas program.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program "Bantuan Operasional Sekolah" sudah memberikan dampak positif meskipun belum optimal. Peningkatan kesesuaian pelaksanaan dan sarana prasarana dapat meningkatkan hasil program secara keseluruhan.

Dalam pembahasan Output, penting untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan berkualitas baik, karena proses yang matang akan menghasilkan hasil yang optimal. Kesesuaian pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah di Mts Al-Badriyah masih perlu ditingkatkan dengan peningkatan sinergi internal guru dan peningkatan monitoring oleh kepala sekolah. Implementasi program tersebut harus dilakukan sesuai dari perencanaan yang sudah diatur dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Upaya terus-menerus, pelaksanaan program menunjukkan keseriusan dalam mencapai efektivitas.

Sarana dan prasarana juga penting dalam menunjang kegiatan sekolah. Upaya perbaikan dan peningkatan sarana pendidikan harus dilakukan secara berkala untuk mendukung tujuan pendidikan. Meskipun ada kendala terkait anggaran yang tidak sesuai dengan yang diajukan, upaya peningkatan terus dilakukan. Sosialisasi terhadap program Bantuan Operasional Sekolah dan transparansi penggunaan dana diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan dari semua elemen terkait.

Dari hasil wawancara, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, program Bantuan Operasional Sekolah dinilai cukup efektif namun belum optimal. Kesesuaian pelaksanaan dan sarana prasarana yang baik diharapkan dapat melahirkan hasil yang lebih optimal.

Analisis Kebijakan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi

Kebijakan dalam pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi perlu diperkuat agar diharapkan dengan target pendukung. Pentingnya pemahaman dan komunikasi yang efektif terhadap kebijakan menjadi kunci dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, ada beberapa kendala terkait pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan yang perlu diatasi.

Keputusan: Pemahaman dan pelaksanaan keputusan harus selaras dengan buku panduan BOS dan instruksi yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat kendala terkait pemahaman dan kesesuaian kebijakan dengan RAPBS, upaya perbaikan dan kesediaan untuk menanggapi kesalahan tetap harus diupayakan. Komunikasi yang lebih baik di antara struktur sekolah dapat membantu mengatasi kesalahpahaman.

Pencapaian Tujuan: Pencapaian tujuan program Bantuan Operasional Sekolah harus terus diperhatikan dan dievaluasi. Meskipun telah ada capaian yang baik, masih terdapat kendala yang perlu diatasi, seperti pengelolaan anggaran yang tidak sesuai dengan yang diajukan. Kerjasama antarstruktural dan upaya untuk mencari solusi menjadi kunci dalam mengatasi kendala tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan, kesimpulan dapat ditarik bahwa kebijakan, keputusan, dan pencapaian tujuan program Bantuan Operasional Sekolah telah berkembang dengan baik namun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Dengan komunikasi yang lebih baik dan penanganan yang tepat terhadap kendala-kendala yang muncul, diharapkan program tersebut dapat berjalan lebih optimal.

Analisis Prosedur Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi

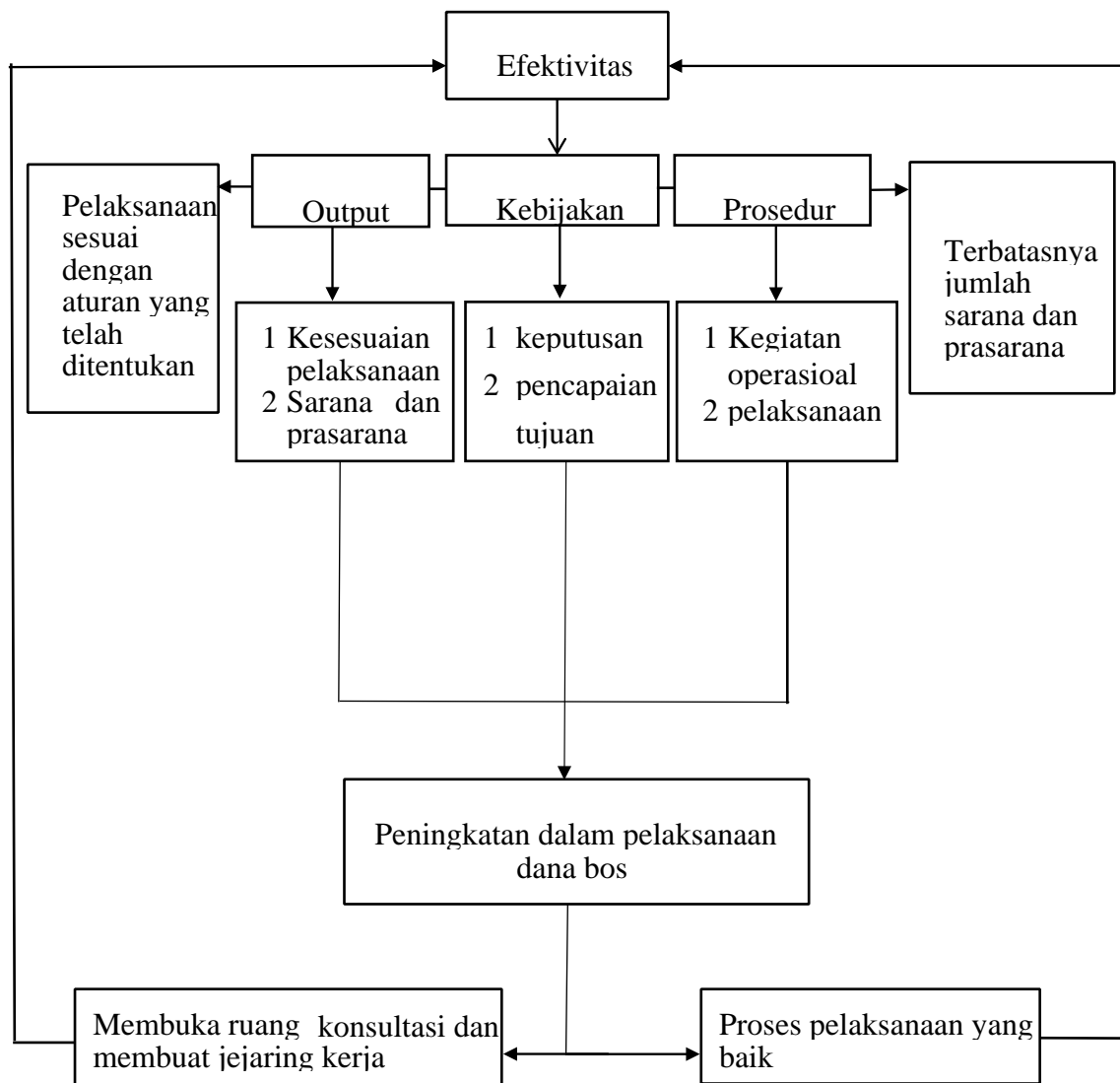
Prosedur dan kegiatan operasional memegang peran penting dalam pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi. Meskipun telah ada prosedur yang ditetapkan, masih terdapat kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Kegiatan Operasional: Meskipun kegiatan operasional telah dilakukan secara kolaboratif dan maksimal, masih terdapat kendala terkait perubahan waktu dan alat pendukung yang tidak mendukung. Operator program perlu meningkatkan kinerja agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih optimal.

Pelaksanaan: Proses pelaksanaan telah mengacu pada RAPBS dan prosedur yang ditetapkan. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diselesaikan melalui usaha terpadu untuk meraih perkembangan yang ingin dicapai.

Meskipun prosedur telah diterapkan dengan baik, masih ada ruang untuk peningkatan dalam pelaksanaan program bantuan operasional sekolah. Dengan memperkuat prosedur dan kegiatan operasional, diharapkan program tersebut dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Adapun konsep penelitian berubah setelah melakukan penelitian di lapangan berikut gambar hasil penelitiannya:



Simpulan

Hasil pembahasan menyoroti beberapa aspek kunci terkait pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah di Mts Al-Badriyah Cisaat Kabupaten Sukabumi:

1. Kesesuaian Pelaksanaan dan Sarana Prasarana: Meskipun ada usaha untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan peningkatan sarana prasarana, masih terdapat beberapa kendala terkait pemahaman dan penerapan yang optimal.
2. Kebijakan dan Keputusan: Penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan harus sesuai dengan panduan yang ada. Namun, ada tantangan terkait pemahaman dan kesesuaian antara kebijakan yang diambil dengan panduan resmi.
3. Prosedur dan Kegiatan Operasional: Proses pelaksanaan memerlukan prosedur yang tepat dan kegiatan operasional yang efisien. Meskipun telah ada prosedur yang ditetapkan, masih terdapat kendala dan kebutuhan untuk peningkatan kinerja dalam kegiatan operasional.
4. Pelaksanaan Program: Meskipun telah ada upaya untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan RAPBS dan prosedur yang ditetapkan, masih ada beberapa hambatan yang harus diatasi untuk mewujudkan perkembangan yang diharapkan.

Dalam keseluruhan, meskipun ada upaya untuk menjalankan program dengan baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Diperlukan kerjasama dan komitmen dari berbagai pihak terkait untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul sehingga program dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang positif bagi sekolah dan peserta didik.

Referensi

- Anggira, Tiara. 2023. "Pengawasan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 6 Kota Pekanbaru." *JAPS*, vol. 4 no. 3 hal. 119-126
- Bastian. 2001. *Pengukuran Efektivitas Organisasi: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cameron, K. S., & Whetten, D. A. 1983. *Organizational Effectiveness: A Comparison of Multiple Models*. New York: Academic Press.
- Haryono. 2018. "Tantangan Implementasi Program BOS di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, hal. 112-125.
- Hendrayati. 2020. "Pendekatan Holistik dalam Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana BOS." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, vol. 13, no. 1, hal. 67-78.
- Irawati. (2021). Efektivitas Pelayanan Administrasi Pada Masa Covid 19 Di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 2(2), 83-89.
- Muhaimin dan Mujib. 2019. "Evaluasi Multidimensional Efektivitas Program BOS." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 11, no. 2, hal. 34-45.
- Schmitz, J., & Booth, C. 1996. *Effectiveness in Organizations: The Key to Success*. New York: Harper Collins.

- Sufi, Wasiah dkk. 2021. "Pengawasan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Oleh Dinas Pendidikan Pada SD Negeri 64 Kota Pekanbaru." JAPS, Vol. 2 No. 2 hal. 112-120
- Suharyadi dan Ahmad. 2014. "Kontribusi Program BOS dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Indonesia." Jurnal Pendidikan, vol. 5, no. 2, hal. 45-56.
- Zubaidi. 2016. "Kendala Manajerial dalam Pengelolaan Dana BOS." Jurnal Manajemen Pendidikan, vol. 8, no. 3, hal. 78-89.